

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AHKLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023/1444 H**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR
AQIDAH AHKLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Salah-satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Disusun Oleh:

**MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023/1444 H**

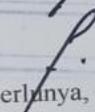
Dr. Saaduddin, M.pdI
Indah Heringgrum, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, April 2023

Kepada Yth
Rektor IAIN KERINCI

di

Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	287
TANGGAL :	12.04.2023
PARAF :	

NOTA DINAS

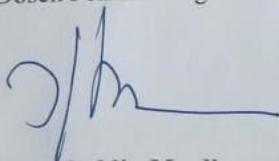
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat, bahwa skripsi saudara **Miftakhul Ilmi, NIM. 1910201138** yang berjudul: **“Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Akidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

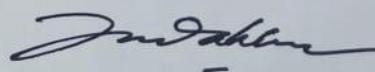
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Saaduddin, M.pdI
NIP.196608092000031001

Dosen Pembimbing II



Indah Heringgrum, M.pd
NIP.198703082018012001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MIFTAKHUL ILMI**
NIM : 1910201138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Maret 2023

Yang menyatakan,

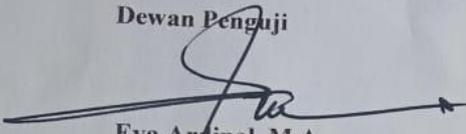


MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138

PENGESAHAN

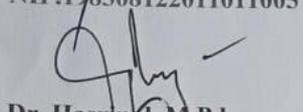
Skripsi oleh Miftakhul Ilmi. NIM. 1910201138 dengan Judul “Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh” telah diuji dan dipertahankan pada hari Selasa tanggal 9 Mei 2023.

Dewan Penguji



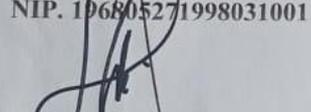
Eva Ardinal, M.A
NIP.198308122011011005

Ketua Sidang



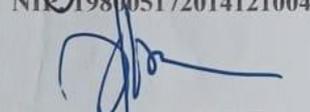
Dr. Hasrinal, M.Pd
NIP. 196805271998031001

Penguji I



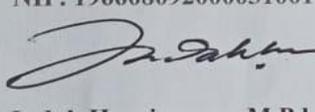
Harmafis, M.Psi
NIP.198005172014121004

Penguji II



Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP. 196608092000031001

Pembimbing I



Indah Heningrum, M.Pd
NIP. 198703082018012001

Pembimbing II

**Mengesahkan
Dekan**



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 197806052006041001

ABSTRAK

MIFTAKHUL ILMI. 2022. “ Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh”. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dr. Saaduddin, M.PdI, Indah Heninggrum, M.Pd

Kata Kunci: Religiusitas, Prestasi Belajar Aqidah Ahklak

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik kurang berkembang dalam memahami materi dan memecahkan masalah. Sebagian para siswa ditemui masih memiliki kurangnya karakter tanggung jawab dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui HUBUNGAN Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *expost facto korelasional*. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Analisis data menggunakan analisis korelasi.

Hasil Penelitian: Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh diketahui bahwa dari 24 siswa semuanya tuntas dengan nilai rata-rata 79,83 nilai/ prestasi tersebut adalah merupakan nilai dari hasil ujian dengan kriteria kurang tuntas. Hasil uji korelasi diperoleh besarnya nilai koefisien korelasi signifikansi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang berarah positif antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika religiusitas tinggi, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas rendah, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi didapatkan $p = 0,605 > 0,05$ level of significant (α), artinya hipotesis tidak diterima, bahwa terdapat tidak hubungan antara religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh. Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel bernilai 0,111 dengan korelasi sangat rendah.

K E R I N C I

ABSTRACT

SCIENTIFIC MIFTAKHUL. 2022. *"The Relationship between Religiosity and Student Achievement in Aqidah Ahklak Students at State Islamic Senior High School (MAN) 1 Sungai Full"*. Thesis for Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Dr. Saaduddin, M.PdI, Indah Herninggrum, M.Pd

Keywords: Religiosity, Learning Achievement Aqidah Ahklak

The background of this research is that students are less developed in understanding the material and solving problems. Some students are found to still have a lack of responsible character in learning. This study aims to determine the RELATIONSHIP between Religiosity and Student Achievement in Aqidah Ahklak Students at State Madrasah Aliyah (MAN) 1 Sungai Lilin.

This study uses a quantitative approach. This type of research uses correlational ex post facto research. The population to be studied in this study were all 120 students of the State Islamic Senior High School (MAN) 1 Sungai Lilin. The sampling technique in this study was carried out using the total sampling method. Data analysis using correlation analysis.

Research Results: Students' Aqidah Ahklak Learning Achievement at State Madrasah Aliyah (MAN) 1 Sungai Lilin is known that of the 24 students all passed with an average grade of 79.83. The results of the correlation test obtained the value of the significant correlation coefficient (Pearson Correlation) of 0.111. This shows that there is no positive correlation between the two variables, which means that if religiosity is high, then students' moral achievement will not necessarily be high, conversely if religiosity is low, then student moral achievement will not necessarily be low. This is reinforced by the results of the significance test obtained $p = 0.605 > 0.05$ level of significant (α), meaning that the hypothesis is not accepted, that there is no relationship between religiosity and student moral achievement at MAN 1 Sungaipuh. The criterion for the level of relationship (correlation coefficient) between variables is 0.111 with a very low correlation.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Bismillahirrahmanirrahim

Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah

Jalani asah dengan iktiar dan do'a

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukur ku pada Sang Khaliq

Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda dan Ibunda

Setetes keringat yang jatuh

Tak mungkin Ananda sia-siakan

*Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan
dan kebahagiaan dunia-akhirat.*

Amin ...

MOTTO:

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”. (Q.S (QS. Al-Baqarah : 208)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh”** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1 Ayah dan Ibu tercinta dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
- 2 Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis.
- 3 Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA., yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis.

- 4 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd yang telah mendukung dan memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini
- 5 Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendukung dan memberikan bimbingan kepada Peneliti
- 6 Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI sebagai pembimbing I dan Ibu Indah Herninggrum, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 7 Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi Peneliti.
- 8 Bapak kepala MAN 1 Sungai Penuh beserta guru dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari Penelitian skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat Peneliti mohonkan kepada Allah Swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas

segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Amin.

Sungai Penuh, Maret 2023

Peneliti

MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Prestasi belajar	12
B. Religiusitas	17
C. Kajian yang Relevan	24
D. Kerangka Operasional.....	26
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	51

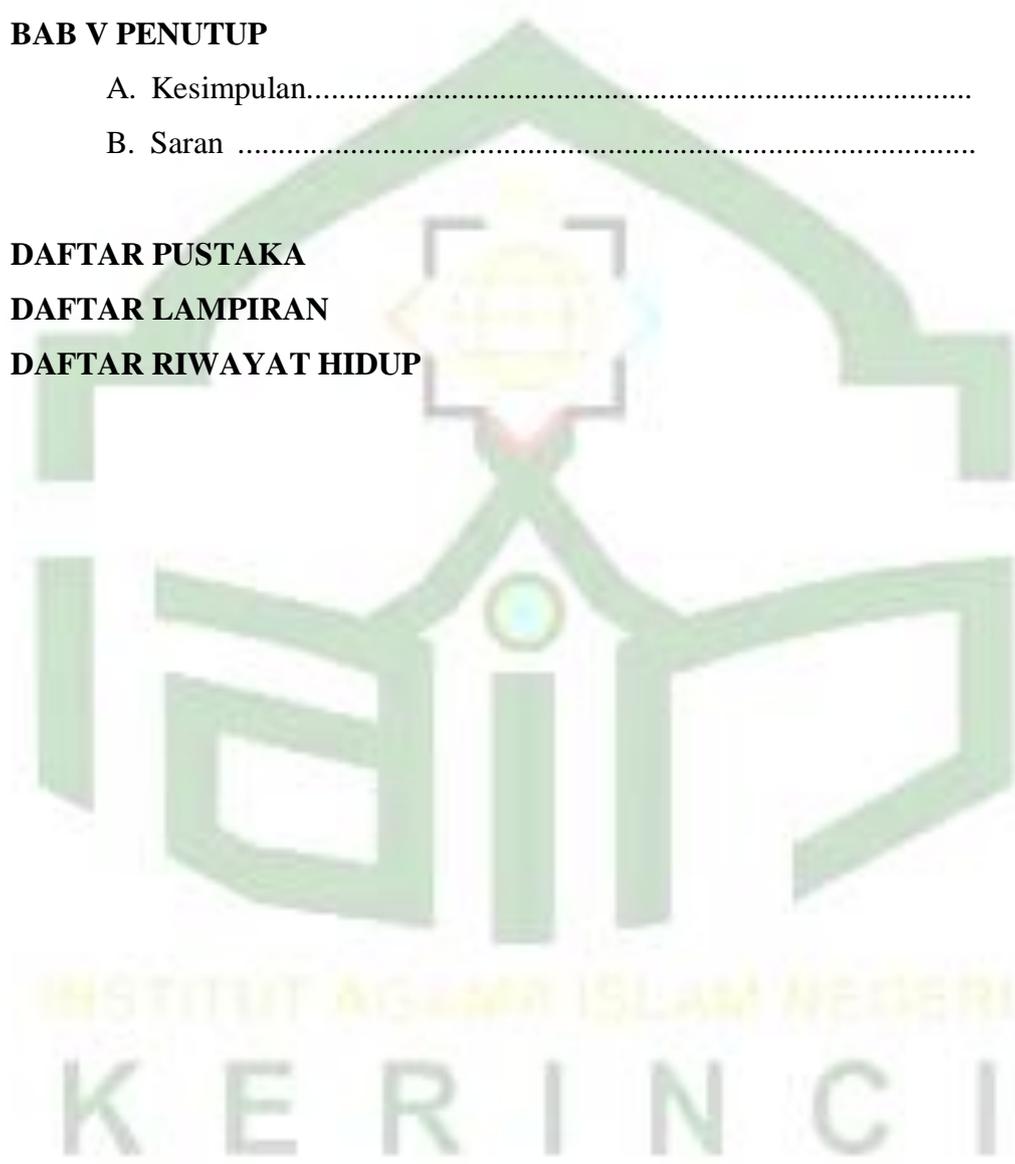
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

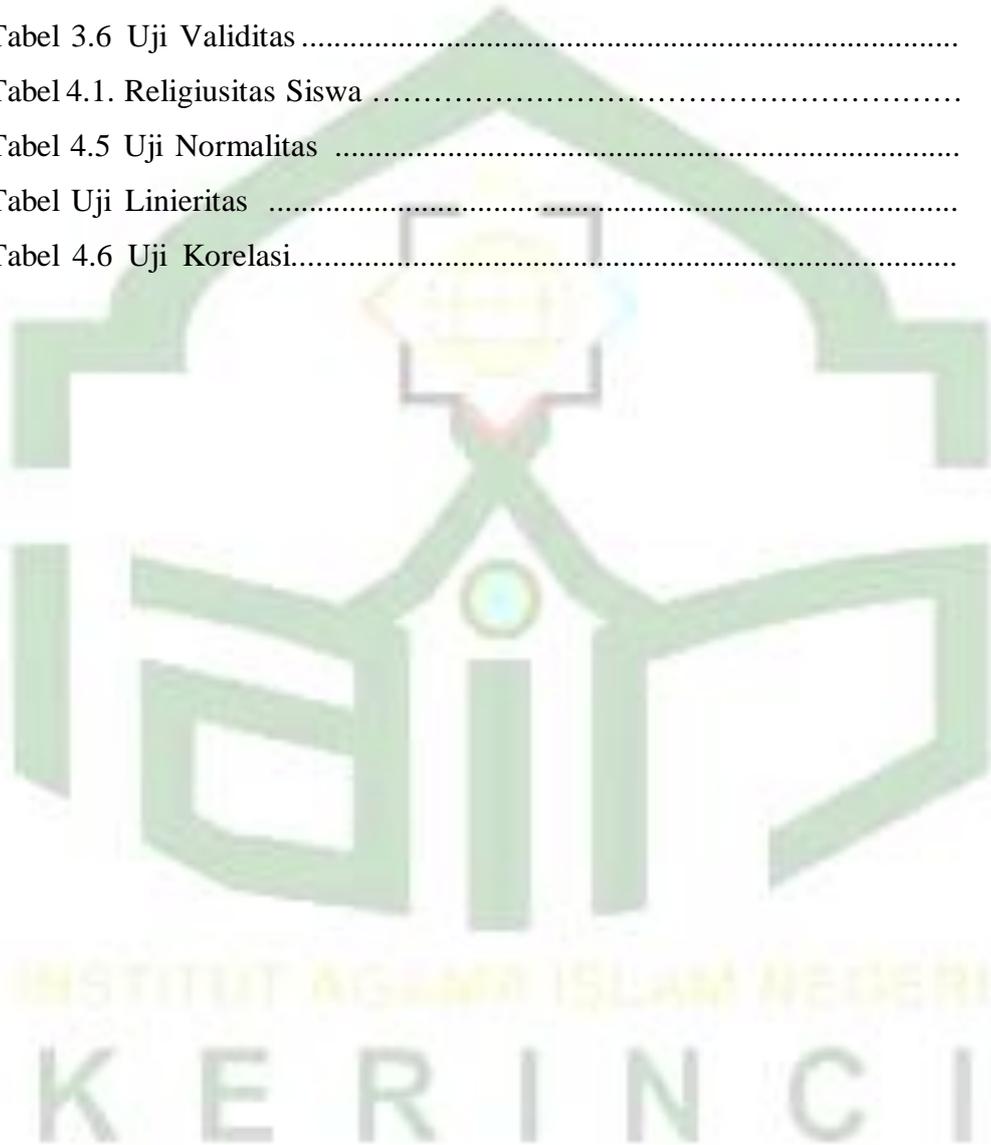
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi penelitian Kelas XII MAN 1 Sungai Penuh.....	30
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XII MAN 1 Sungai Penuh	30
Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor	33
Tabel 3.6 Uji Validitas	35
Tabel 4.1. Religiusitas Siswa	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas	43
Tabel Uji Linieritas	48
Tabel 4.6 Uji Korelasi.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Tabulasi Data penelitian Uji Coba
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data penelitian
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan dan sebagai jembatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk itu pendidikan yang bermutu tinggi diharapkan menghasilkan manusia yang berkualitas (Kurniawati, 2018). Tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab (Sudiyono, 2018). Maka oleh sebab itu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar memiliki kekuatan jiwa keagamaan sesuai yang dilakukan dalam

Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Pembelajaran pendidikan Agama Islam tujuan akhirnya adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh sebagai sesuatu yang telah diyakini oleh peserta didik dan akan membangun landasan bagi sebuah pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat (Kurniawati, 2018). Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah:122 sebagai berikut:

Artinya : Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (At-Taubah:122). (Departemen Agama, 2012)

Berdasarkan uraian ayat di atas dapat kita pahami bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Maka dengan itu, untuk mencapai hasil ilmu yang optimal diperlukan peningkatan kompetensi guru (Mukhtar., 2003)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan atau pandang hidup (*way of life*), baik pribadi maupun kehidupan bermasyarakat (Alim, 2011). Dasar yang menjadi acuan Pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung di dalamnya menjadi penting untuk diperhatikan hal-hal

yang dapat mencerminkan nilai universal yang dapat dikonsumsi oleh seluruh umat manusia (Ibrahim, 2016)

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek: Alquran hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Penjelasan Pendidikan Agama Islam sebagai sumber nilai atau pedoman, ternyata belum mewarnai lingkungan dan atmosfer kehidupan sekolah pada umumnya. Faktanya perubahan tata nilai kehidupan masyarakat telah membawa dampak yang penting. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah lemahnya keyakinan keagamaan atau religiusitas masyarakat. Keadaan ini berlawanan dengan ajaran Islam sekaligus tidak mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Yusuf, 2019)

Menurut (Azzet, 2012) religiusitas itu sendiri merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Adapun menurut ((Hidayatullah, 2015) adapun Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi sikap religiusitas seseorang, menurut ada dua; pertama faktor internal kejiwaan manusia yaitu kepatuhan dan ketaatan kepada Allah SWT. Kedua faktor eksternal, yaitu segala faktor

yang dapat mempengaruhi sikap religiusitas seseorang seperti cerita Nabi dan Rasul yang dapat menjadi teladan, berbagai ritual yang dijalankan oleh masyarakat, pengaruh teknologi dan lain sebagainya (Samani, 2016)

Menurut (Samani, 2016) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu: *pertama*, faktor internal atau faktor-faktor yang ada dalam diri siswa seperti inteligensi, kecerdasan, minat, sikap, emosi, motivasi, gaya belajar dan kondisi fisik dari peserta didik itu sendiri. *Kedua*, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut (Narwanti, 2020) bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

Prestasi belajar seyogyanya mempengaruhi perilaku siswa, semakin tinggi prestasi yang di raih maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Artinya siswa akan lebih dewasa dalam bersikap dan berperilaku dengan sopan dan santun. Sedangkan prestasi yang di dapat oleh siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak tergolong cukup bagus, tentunya pengetahuan tentang pendidikan akhlak yang di dapat relatif banyak. Maka dari itu siswa yang prestasi belajarnya tinggi maka semakin menguasai lebih dalam pendidikan agama Islam dan perilakunya akan lebih baik, karena dalam belajar diharapkan adanya suatu perubahan perilaku dan penampilan serta pengembangan pribadinya secara keseluruhan. Dengan demikian pencapaian prestasi peserta didik pada pendidikan akhlak, tidak hanya di ukur lewat

angka atau nilai, mestinya diukur dengan totalitas peserta didik sebagai pribadi dan sosial yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari (Haryanto. Sri, 2020)

Keberhasilan seorang peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu diukur dari seberapa bisa mereka mampu menerapkan nilai-nilai yang tertanam dalam diri mereka ke dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan mereka tidak bisa mudah begitu saja mewujudkannya, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu faktor pembawaan, faktor sifat-sifat keturunan, faktor lingkungan dan adat kebiasaan dan terakhir faktor agama. Namun demikian pada akhirnya pendidikan bagaimanapun bentuk dan jenisnya, baik dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat adalah suatu bentuk interaksi sosial, yaitu dalam rangka pembentukan tingkah laku yang diinginkan (Raudatul, 2022)

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan di kalangan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh, serta mewawancarai guru yang bersangkutan bahwa rata-rata nilai mereka adalah 65,21 serta cukup banyak siswa yang perilakunya bertentangan dengan peraturan sekolah seperti terlambat, tidak memasukkan baju, membuang sampah sembarangan, merokok, keluar kelas ketika tidak ada guru, merusak fasilitas sekolah seperti melempar-lempar kursi, mencopot penyanggah jendela, mencorat-coret meja dan tembok.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh yang menyatakan bahwa

dari keseluruhan siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh memiliki nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak yang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data siswa MAN 1 Sungai Penuh yang masih banyak memperoleh nilai cukup (65) bahkan sebagian lainnya dibawah KKM (55 dan 60) pada ujian akhir semester ganjil.

Hal ini sejalan dengan (Ikhwan et al., 2018) yang menyatakan bahwa kehidupan akhlak siswa tidak dapat dipisahkan dengan keyakinan beragama. Nilai-nilai akhlak siswa yang tegas, pasti dan tetap, tidak berubah karena keadaan, tempat dan waktu adalah nilai yang bersumber dari agama. Perilaku akhlak siswa harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh norma agama dan adat istiadat untuk menciptakan ketertiban (Muhammad, 2017). Uraian tersebut menunjukkan bahwa antara religiusitas dan perilaku akhlak siswa memiliki hubungan dan keterkaitan satu sama lain. Religiusitas merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku akhlak siswa yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan perilaku akhlak siswa ditunjukkan berdasarkan petunjuk dan tuntunan-tuntunan yang terkandung dalam nilai-nilai agama.

Melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar khususnya mata pelajaran aqidah akhlak, religiusitas yang merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan sebagai bahan dasar dipertimbangkan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah penelitian secara khusus guna menambah wawasan

dalam ranah Pendidikan Agama Islam nilai religius sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai mana yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang ikut kegiatan keagamaan disekolah berakibatkan pada prestasi belajar siswa menurun.
2. Keseluruhan siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh memiliki nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak yang tergolong rendah.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa sering malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak bersemangat atau kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar,
4. Siswa tidak sopan dalam berbicara atau berinteraksi baik dengan guru maupun dengan temannya,
5. Siswa tidak hormat kepada guru sebagai wujud dari karakter religius terhadap orang lain,
6. Kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan sholat baik di sekolah maupun di rumah,

7. Kurangnya rasa toleransi siswa bahkan ada juga siswa yang berkelahi di sekolah.

C. Batasan Masalah

Setelah diidentifikasi dari beberapa faktor yang menyebabkan munculnya masalah dalam penelitian ini, maka tidak semua akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada

1. Religiusitas dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Sri (2020:12) yaitu pengetahuan agama, keyakinan, pelayanan keagamaan, ibadah pribadi dan pengalaman keagamaan.
2. Pada penelitian ini prestasi belajar di fokuskan pada pelajaran akidah akhlak siswa-siswi di MAN 1 sungai penuh.
3. Dalam penelitian ini dilakukan pada kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Sungai Penuh dengan materi Bab II membiasakan akhlak tepuji dan pada penelitian ini menggunakan nilai ujian pada semester ganjil tahun 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana religiusitas siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh?
2. Bagaimana prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas XII MAN 1 Sungai Penuh?
3. Bagaimana korelasi antara religiusitas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui religiusitas siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui prestasi belajar akhlak siswa kelas XII di MAN 1 Sungai Penuh
3. Untuk mengetahui Korelasi religiusitas dengan prestasi belajar aqidah akhlak Siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di dapat menambah khasanah ilmu, khususnya tentang Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam mengatasi Prestasi belajar Siswa di sekolah.

- b. Bagi Guru PAI, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam mengatasi Religiusitas dengan Prestasi belajar siswa MAN 1 Sungai Penuh.
- c. Bagi Pimpinan di MAN 1 Sungai Penuh , hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program Bimbingan dan Konseling MAN 1 Sungai Penuh.

G. Defenisi Operasional

Pelitian ini mengkaji tentang Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh. Agar tidak salah memahami maksud judul penelitian, penulis akan menjelaskan beberapa kata pokok dari judul berikut ini :

1. Prestasi belajar

Menurut (Aunurrahman, 2018) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Sedangkan menurut (Supriadie, 2012) prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa prestasi belajar dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah seberapa jauh akan pengetahuan, seberapa mantap keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas diidentikkan dengan keberagaman dan keselarasan di dalam melaksanakan suatu ibadah dalam agama yang dianutnya. Religiusitas adalah bentuk manifestasi individu yang di dapat dari hasil pembelajaran keagamaan serta memahami keesan Allah melalui kitab-kitab suci dan meneladani kisah para rasul. Religiusitas adalah suatu cara pandang dari buah pikiran (*mind of sense*) seseorang mengenai agamanya serta bagaimana individu tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari (Yahya, 2020)

Berdasarkan definisi uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa religiusitas adalah segala pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarah hidup terhadap obyek yang ditaati dan diteladani kepada individu baik secara anggota maupun secara berkelompok. Segala pikiran dan tindakan tersebut meliputi ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (*istiqomah*), konsisten, dan tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri, dan mengharap rahmat serta ridhonya ketika menghadap kepada sang pemilik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut (Aunurrahman, 2018) Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan

Menurut (Mudjiono, 2013) kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan prestasi belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan prestasi belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik

Menurut (Nasrun, 2016) mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁵ Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar

mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut (Mulyadi, 2010) prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan prestasi belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

2. Indikator-indikator Prestasi Belajar

Menurut (Sutikno, 2009) Indikator-indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah“ untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, aakhlak siswa, dan sebagainya)
- 4) Lebih senang bekerja mandiri tidak cepat bosan kepada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut (Uno, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu adalah:

1) Faktor-faktor Intern

- a) Faktor Fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh

kecacatannya itu.

- b) Kecerdasan atau Intelegensi, kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.
- c) Bakat, bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu.
- d) Minat, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat yang tinggi terhadap suatu obyek akan menjadikan siswa lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang diinginkan dapat tercapai.
- e) Perhatian, perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran

baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

- f) Motivasi Siswa, motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.
- g) Sikap Siswa, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respons tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

2) Faktor-faktor Ekstern

Menurut (Trianto, 2007) adapun faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Keluarga, keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor Sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan

belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

- c) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- d) Lingkungan Masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Religiusitas siswa

1. Pengertian Religiusitas siswa

Menurut (Haryanto. Sri, 2020) religiusitas siswa adalah sistem pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarahan hidup dan obyek yang dipuja kepada individu anggota kelompoknya secara pribadi. Religiusitas siswa adalah melakukan suatu perbuatan ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiqomah), konsisten, dan tanpa adanya

suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri, dan mengharap rahmat serta ridhonya ketika menghadap kepada sang pemilik.

Menurut (Aunurrahman, 2018) Religiusitas siswa adalah seberapa jauh akan pengetahuan, seberapa mantap keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas siswa diidentikkan dengan keberagaman dan keselarasan di dalam melaksanakan suatu ibadah dalam agama yang dianutnya. Religiusitas siswa adalah bentuk manifestasi individu yang di dapat dari hasil pembelajaran keagamaan serta memahami keesan Allah melalui kitab-kitab suci dan meneladani kisah pararasul. Religiusitas siswa adalah suatu cara pandang dari buah pikiran (*mind of sense*) seseorang mengenai agamanya serta bagaimana individu tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari (Samani, 2016)

Menurut (Haryanto. Sri, 2020) mengungkapkan bahwa Religiusitas siswa adalah keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah. Sumber jiwa keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak (*dependency of absolute*), adanya ketakutan-ketakutan akan ancaman dari faktor eksternal serta keyakinan

individu tentang segala keterbatasan dan kelemahannya.

Berdasarkan definisi uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Religiusitas siswa adalah segala pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarahan hidup terhadap obyek yang ditaati dan diteladani kepada individu baik secara anggota maupun secara berkelompok. Segala pikiran dan tindakan tersebut meliputi ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (*istiqomah*), konsisten, dan tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri, dan mengharap rahmat serta ridhonya ketika menghadap kepada sang pemilik.

2. Indikator Religiusitas siswa Siswa

Menurut (Fathurrahman et al., 2017) mengungkapkan bahwa indikator Religiusitas siswa yaitu sebagai berikut;

a. Dimensi keyakinan beragama siswa

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama. Dalam islam isi dari dimensi keyakinan

menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/ Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka,serta Qadha dan Qadar.

b. Dimensi Praktik Beragama Siswa

(Suyadi, 2013) dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

- a) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan.
- b) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas pada publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatifspontan, informal, khas pribadi. Dalam islam dimensi praktik agama menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, membaca Al Qur an, doa, dzikir dan lain-lain.

c. Dimensi Pengalaman siswa dalam beragama

(Nashir, 2013)dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (suatu masyarakat) yang melihat komunikasiwalaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas

transendental. Dalam islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasan tenteran, bahagia karena menuhankan Allah, perasaan khusyuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa, perasaan tergetar saat mendengar adzan atau ayat Al Qur an, perasaan bersyukur kepada Allah, dan lain sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan siswa dalam beragama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan , ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang berkeyakinan kuat tanpa benar-benar memahaminya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan amat sedikit. Dalam islam dimensi ini menyangkut tentang pengetahuan tentang isi Al Qur an, pokok-pokok ajaran yang harus diimanai dan dilaksanakan, (rukun iman dan rukun islam), hukum-hukum islam, sejarah islam, dan sebagainya.

e. Dimensi Konsekuensi siswa dalam beragama

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang

dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama. Dalam islam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berlaku jujur, memaafkan, dan lain sebagainya (Kurniawati, 2018)

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas siswa

Menurut (Samani, 2016) religiusitas siswa bukan merupakan aspek psikis bersifat instinktif, atau unsur bawaan yang siap pakai. Religiusitas siswa juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas siswa tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya.

Menurut (Mulyasa, 2017) pengaruh tersebut baik yang bersumber dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari faktor luar, faktor-faktor itu antara lain:

1) Faktor Internal.

Faktor ini di tentukan oleh faktor ekstern dan juga ditentukan oleh faktor intern seseorang. Meliputi aspek kejiwaan lainnya. Tetapi, secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh dapat dikategorikan menjadi faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang. Faktor hereditas adalah Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-menurun, melainkan

terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Selain itu Rasulullah juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut keturunan akan berpengaruh dan menentukan keharmonisan.

Tingkat usia adalah berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang. Kenyataan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda. Kepribadian adalah sebagai identitas diri atau jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

Kondisi kejiwaan adalah banyak kondisi kejiwaan yang tak wajar seperti *schizophrenia, paranoia, maniac, dan infantile autism*. Tetapi yang penting dicermati adalah hubungannya dengan perkembangan kejiwaan agama. Sebab bagaimanapun seseorang yang mengidap *schizophrenia* akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh halusinasi.

2) Faktor Eksternal.

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam Religiusitas siswa dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: lingkungan keluarga,

lingkungan institusional, lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama kali yang dikenal setiap individu. Dengan demikian, kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan pada tiap individu, dan keluarga merupakan sosok panutan utama bagi seorang individu (Gunawan, 2012)

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini maka dikemukakan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu

1. (Raudatul, 2022). Hubungan Antara Religiusitas dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Lulusan SMA/MA sederajat di Indonesia umumnya yang cenderung sekuler selama ini, menghasilkan masyarakat materialis yang ditunjukkan dengan pola pikir tentang keberhasilan hidup hanya diukur dari harta benda. Pola pikir ini lahirnya oknum yang pintar secara akademik tapi miskin jiwa religiusitasnya. Contohnya pejabat yang korup, pelajar yang sering mencontek, warga yang sering tawuran, orang yang diskriminatif, dll.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan prestasi belajar kimia siswa. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan teknik korelasi Spearman Rho. Subjeknya siswa-siswa MAN

kelas XI yang berasal dari MAN 11 Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 101 siswa. Instrumen berupa angket religiusitas sejumlah 15 butir pertanyaan yang merujuk pada instrumen Centrality of Religiosity Scale (CRS) versi Huber & Huber yang sudah banyak digunakan di berbagai Negara. Data prestasi belajar berupa nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian nilai sig. (1-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,001)

2. (Ikhwan et al., 2018) Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan religiusitas, konsep diri dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Model Makassar berada pada kategori sedang. Berdasarkan perhitungan menggunakan korelasi product moment menunjukkan r_{x1y} nilai R 0,249 dan nilai sig 0,013 < 0,05. Ini berarti (1) terdapat korelasi antara religiusitas dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Model Makassar. Sedangkan r_{x2y} nilai R 0,214 dan nilai Sig. 0,032 < 0,05. Ini berarti (2) terdapat korelasi antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa VIII MTsN Model Makassar. Pada hasil analisis korelasi partial menunjukkan terdapat korelasi secara positif antara religiusitas dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Model Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0,256 dan Sig = 0,011 < 0,05. Dengan demikian hipotesis terdapat korelasi antara religiusitas dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Model Makassar diterima.

3. (Muhammad, 2017) dengan judul Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi belajar Pada Siswa Kelas Xii Smu Negeri 5 Surakarta. Terdapat korelasi negatif yang bermakna antara tingkat religiusitas dengan prestasi belajar siswa kelas XII SMU 5 Surakarta dengan kekuatan korelasi lemah. Direkomendasikan siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional meningkatkan tingkat religiusitasnya untuk mengurangi rasa prestasi belajar yang muncul. Perbedaan dengan peneliti adalah lokasi, korelasi religiusitas dan tempat penelitian variabel hubungan religiusitas dengan prestasi belajar sedangkan persamaannya adalah prestasi belajar dalam menghadapi pembelajaran.

D. Kerangka Berpikir

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek: Alquran hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Penjelasan Pendidikan Agama Islam sebagai sumber nilai atau pedoman, ternyata belum mewarnai lingkungan dan atmosfer kehidupan sekolah pada umumnya. Faktanya perubahan tata nilai kehidupan masyarakat telah membawa dampak yang penting. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah lemahnya keyakinan keagamaan atau religiusitas masyarakat. Keadaan ini berlawanan dengan ajaran Islam sekaligus tidak mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Maris et al., 2019).

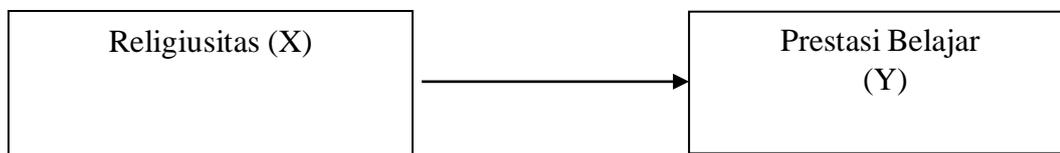
Religiusitas itu sendiri merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik dalam hati maupun dalam ucapan.

Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari (Harianti, 2022). Adapun menurut (Masripah, 2022) adapun Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan keTuhanan yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi sikap religiusitas seseorang, menurut ada dua; pertama faktor internal kejiwaan manusia yaitu kepatuhan dan ketaatan kepada Allah SWT. Kedua faktor eksternal, yaitu segala faktor yang dapat mempengaruhi sikap religiusitas seseorang seperti cerita Nabi dan Rasul yang dapat menjadi teladan, berbagai ritual yang dijalankan oleh masyarakat, pengaruh teknologi dan lain sebagainya (Zainuddin, 2021)

Menurut (Maisaroh, 2019) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu: *pertama*, faktor internal atau faktor-faktor yang ada dalam diri siswa seperti inteligensi, kecerdasan, minat, sikap, emosi, motivasi, gaya belajar dan kondisi fisik dari peserta didik itu sendiri. *Kedua*, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu, prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka di atas, maka dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X : Religiusitas

Y : : Pretasi Belajar Ahklak

→ : Hubungan

E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:58) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan mengenai hal yang telah diungkapkan di atas maka dapat diperoleh hipotesis adalah

1. Ho: Tidak terdapat Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.
2. Ha: Terdapat Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang secara primier menggunakan paradigma *postpositivisme* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab-akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistic (Saifuddin, 2021).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Korelasional dari kata dasarnya korelasi. Menurut (Arikunto, 2018) dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat hubungan antar dua variable atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variable ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Arikunto, 2018) penelitian korelasional (*Correlational*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel yaitu mengenai dengan Korelasi religiusitas dengan prestasi belajar aqidah akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Moleong, 2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Arikunto, 2016) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang telah ditetapkan mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan” (Arikunto, 2018). Maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII MAN 1 Sungai Penuh yang berjumlah 72s orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Data Populasi penelitian Kelas XII MAN 1 Sungai Penuh

No	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XII IPA	20	20	24
XII AGAMA	17	23	24
XII IPS	25	15	24
Jumlah			72

Sumber Data: Kelas XII MAN 1 Sungai Penuh Tahun 2023

2. Sampel

Menurut (Arikunko, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Desiana, 2012)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Arikunto, 2017) penentuan sampel secara purposif dilandasi tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Menurut (Arikunto, 2018) menjelaskan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Prosedur pengambilan sampel, ada beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

a. Memilih sekolah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian

Sekolah yang dipilih pada penelitian adalah MAN 1 Sungai Penuh berdasarkan pertimbangan merupakan dilihat dari segi siswa banyak yang yang kurang ikut kegiatan keagamaan disekolah berakibatkan pada prestasi belajar siswa menurun. Keseluruhan siswa kelas XII IPS di MAN 1 Sungai Penuh memiliki nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak yang tergolong rendah.

b. Memilih tingkatan kelas sampel penelitian

Tingkatan kelas yang dipilih adalah siswa kelas XII IPS yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 di MAN 1 Sungai Penuh, alasan dipilih siswa kelas XII IPS adalah karena siswa kelas XII IPS

memiliki tingkat prestasi belajar yang kurang tuntas. Hal ini berasal dari nilai ujian.

c. Memilih sampel yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen

Setelah tingkatan kelas ditentukan, selanjutnya ditentukan sampel dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) tingkat keterlambatan tinggi, (2) malas dalam belajar, (3) tidak serius dalam belajar, (4) sering bolos, (5) kurang aktif dalam belajar, dan (6) sering keluar pada waktu jam pelajaran. (7) Dalam kegiatan belajar mengajar siswa sering malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak bersemangat atau kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar,. (8) Siswa tidak sopan dalam berbicara atau berinteraksi baik dengan guru maupun dengan temannya. (9) Siswa tidak hormat kepada guru sebagai wujud dari karakter religius terhadap orang lain. (10). Kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan sholat baik di sekolah maupun di rumah. (11) Kurangnya rasa toleransi siswa bahkan ada juga siswa yang berkelahi di sekolah. (12) Guru MAN 1 Sungai Penuh yang tidak profesional akan menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien sehingga prestasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan masukan dari guru PAI maka terpilih kelas XII IPS berjumlah 24 orang siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan alasan karena kelas XII IPS tersebut cocok dengan pertimbangan-pertimbangan di atas.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Syakirman, 2016)

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup model *skala likert*. *Skala Likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala Likert* ini lebih menarik untuk digunakan dan mudah diisi oleh responden karena responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2017)

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala variabel X dan skala variabel Y. Menurut Riduwan (2014:13) skala adalah stimulus atau daftar pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur serta mengungkap

performansi yang menjadi karakter tipikal pada subjek yang diteliti, yang akan dimunculkan dalam bentuk respon-respon terhadap situasi yang dihadapi. Skala dalam penelitian ini memiliki format respon dengan empat alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format respon jawaban model *Likert* (Sugiyono, 2018)

Menurut (Sugiyono, 2019) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Format respon jawaban skala variabel X dan skala variabel Y berdasarkan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Peneliti tidak menggunakan pilihan jawaban tengah “N” (Netral).

Sebaran item-item nilai religiusitas dapat dilihat pada tabel yang berisi aspek-aspek nilai religiusitas dan distribusi item skala flow akademik dibawah ini:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Nilai Religiusitas

No.	Aspek	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Keyakinan beragama siswa	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
2.	Praktik Beragama Siswa	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3.	Pengalaman siswa dalam beragama	17,18,19,20	21,22,23	7
4	Pengetahuan siswa dalam beragama	24,25,26,27	28,29,30	7
5	Konsekuensi siswa dalam beragama	31,32,33,34	35,36,37,38	8
Jumlah Total				38

Menurut (Hadi, 2018) apabila pilihan jawaban tengah disediakan, maka subjek akan cenderung memilih jawaban tengah, sehingga data mengenai perbedaan di antara subjek menjadi kurang informatif dan sikap subjek yang sebenarnya tidak dapat diketahui secara jelas. Kriteria pemberian skor untuk skala variabel X dan skala variabel Y dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor

Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Favourabel</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourabel</i>	1	2	3	4

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitiannya adalah:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian, keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Emzir., 2016)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Siyoto, 2019). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer melalui program *SPSS (Statistical product servis solusion)* versi 21.00.

- 1) Jika $r_0 > r_{tabel}$: instrumen dikatakan valid.
- 2) Jika $r_0 < r_{tabel}$: instrumen dikatakan tidak valid

Uji validitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Responden
 x = Variabel Bebas
 y = Variabel Terikat

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaedah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid (Margono, 2017). Untuk mempermudah uji validitas menggunakan bantuan SPSS versie 25.

Hasil uji validitas dari 38 butir angket adalah sebagai berikut

Tabel 3.6
Uji Validitas

Item	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,531	>	0,361	Valid
2	0,755	>	0,361	Valid
3	0,531	>	0,361	Valid
4	0,721	>	0,361	Valid
5	0,411	>	0,361	Valid
6	0,629	>	0,361	Valid
7	0,755	>	0,361	Valid
8	0,411	>	0,361	Valid
9	0,629	>	0,361	Valid
10	0,475	>	0,361	Valid
11	0,504	>	0,361	Valid
12	0,531	>	0,361	Valid
13	0,531	>	0,361	Valid
14	0,755	>	0,361	Valid

15	0,531	>	0,361	Valid
16	0,721	>	0,361	Valid
17	0,411	>	0,361	Valid
18	0,629	>	0,361	Valid
19	0,755	>	0,361	Valid
20	0,411	>	0,361	Valid
21	0,629	>	0,361	Valid
22	0,475	>	0,361	Valid
23	0,504	>	0,361	Valid
24	0,531	>	0,361	Valid
25	0,431	>	0,361	Valid
26	0,555	>	0,361	Valid
27	0,532	>	0,361	Valid
28	0,822	>	0,361	Valid
29	0,411	>	0,361	Valid
30	0,362	>	0,361	Valid

Hasil uji validitas dari 38 butir angket, setelah di uji validitas, semua item dinyatakan valid, maka yang digunakan untuk penelitian adalah 38 item kuesioner

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan reliable apabila memiliki nilai cronbach alpha > 0,6. Adapun cara yang ditempuh untuk menguji kehandalan instrumen ini adalah dengan menggunakan rumus alpha, karena untuk mencari realibilitas soal dalam bentuk angket digunakan rumus *cronbach alpha*, rumus ini digunakan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan: r_{11} = Realibilitas

K = Banyaknya item

$\sum Si^2$ = Jumlah Varian setiap item

St^2 = Varians Total

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Alpha < Standardized item alpha = reliabel
- 2) Alpha > Standardized item alpha = tidak reliabel

Atau Alpha > r_{tabel} reliabel, dan < r_{tabel} = tidak reliable

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	> <	Cut Off	Hasil
Religiusitas	0,969	>	0,7	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25. 2022

Dari tabel 3.5 diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* maka dapat di simpulkan variabel kuesioner dinyatakan sudah **Reliabel** hal ini menunjukkan bahwa Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat bekerja, dipercaya dan diandalkan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Santoso, 2018) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah

tersedia. Misalnya akan penguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank*, dan bila ditanya *interval* atau *ratio* digunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi deskripsi data, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Deskripsi Data

Menurut (Prayitno, 2012) data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Pendeskripsian data dilakukan dengan melihat nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah pada siswa laki-laki dan perempuan serta pada siswa di sekolah negeri dan swasta. Nilai rata-rata, median (kuartil, desil, persentil) dan modus adalah nilai-nilai yang mewakili pemusatan sekelompok data. Kecenderungan nilai suatu variabel dalam instrumen digunakan skor rata-rata (Mean) dan simpangan baku ideal (standar deviasi) tiap variabel. Menghitung skor rata-rata ideal (M_i) = (skor tertinggi + skor terendah), sedangkan standar deviasi ideal (SD_i) = (skor tertinggi - skor terendah). Kecenderungan skor tiap variabel dibagi menjadi empat kelompok, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.3. Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden

No	Rumus Norma	Kategorisasi
1.	$\geq ST - 152$	Sangat Tinggi
2.	$(ST-107) - (ST - 129)$	Tinggi
3.	$(ST-84) - (ST - 106)$	Sedang
4.	$(ST - 61) - (ST - 83)$	Rendah
5.	$\leq ST - 38$	Sangat Rendah

Sumber : (Saleh, 2018)

Untuk melihat kategori kecenderungan variabel, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata ini kemudian dapat dikategorikan sesuai dengan interval skor yang dimilikinya sesuai dengan interval, diperoleh dari rumus berikut:

$$I = (ST - SR) : k$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

I = Interval

K = Jumlah Kelas (Saleh, 2018)

2. Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini sudah terdistribusi sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal agar dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran suatu data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas sebaran pada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data semua variabel yang berupa skor-skor yang diperoleh dari hasil penelitian tersebar sesuai dengan kaidah normal, untuk pengambilan keputusan apakah

data normal atau tidak yaitu jika signifikan $\leq 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikan $> 0,05$ data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS versi 24.0 (Prayitno, 2012)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi *Pearson* atau regresi linear. Pengujian pada IBM SPSS 24.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) $> 0,05$ (Riduwan, 2013)

3. Uji Korelasi

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasikan (Riduwan, 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

Uji hipotesis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika $p < 0,01$ maka dikatakan kedua variabel penelitian mempunyai kontribusi hubungan yang signifikan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan computer IBM SPSS 24.0. Uji koefisien korelasi dapat dilakukan

dengan menggunakan model korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y

N : Jumlah Subjek Penelitian

$\sum xy$: Jumlah Hasil Perkalian Tiap-tiap Skor Asli dari X dan Y

$\sum x$: Jumlah Skor Asli Variabel X

$\sum y$: Jumlah Skor Asli Variabel Y

Korelasi *Product Moment (Pearson)* dilambangkan dengan simbol (r) yang memiliki nilai tidak lebih dari ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti nilai r akan disesuaikan dengan nilai tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Korelasi Nilai r

Skor	Klasifikasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

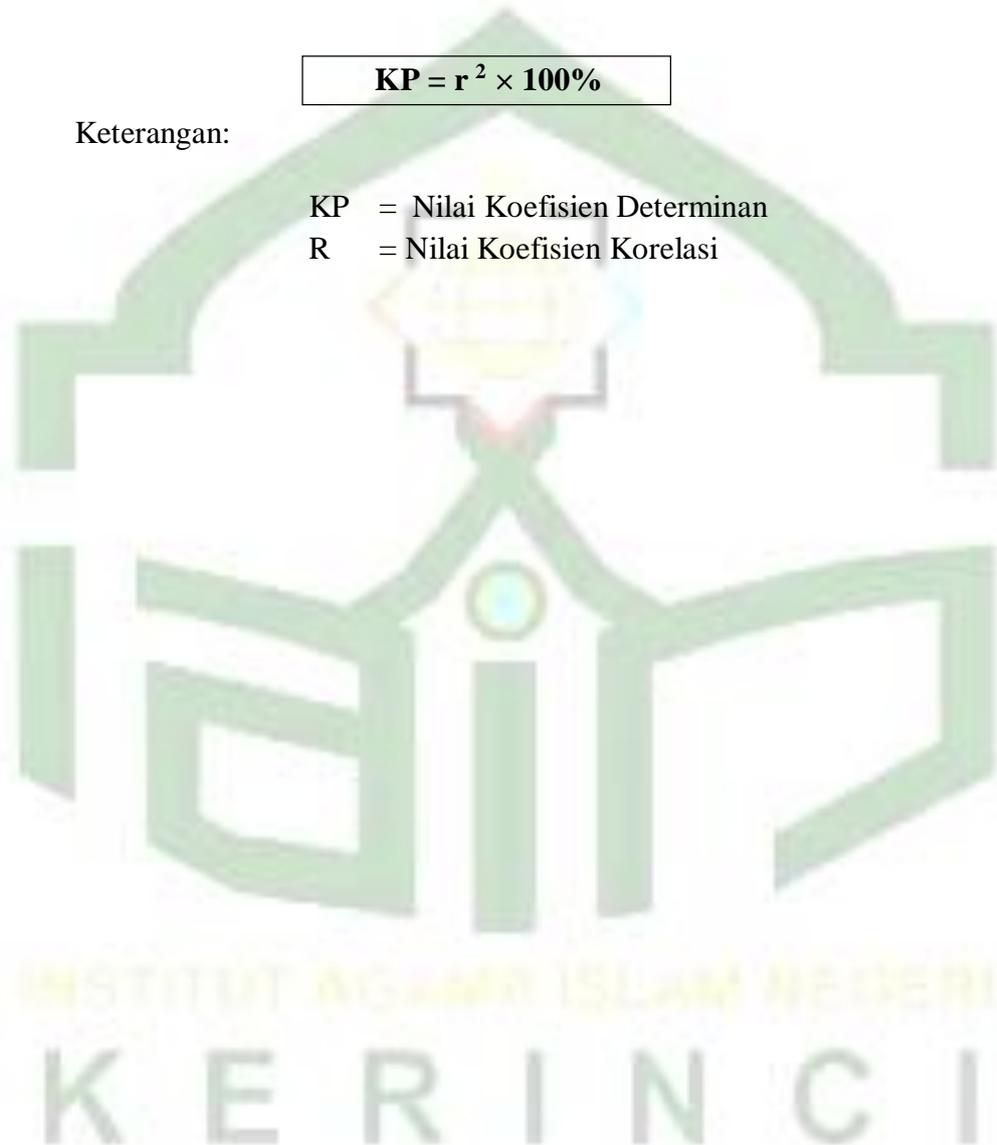
Sumber: (Riduwan, 2016)

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan
R = Nilai Koefisien Korelasi



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Religiusitas siswa di MAN 1 Sungai Penuh

Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh diperoleh dengan mengkategorisasikan skor yang diperoleh subjek penelitian ke dalam norma dan membaginya dalam kategori tinggi, sedang, rendah, sangat tinggi dan sangat rendah. Penggunaan kategorisasi jenjang bertujuan menempatkan individu ke dalam kelompok- kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dalam melihat Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh menggunakan bantuan rumus pada program *Microsoft Excel*. Adapun deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Religiusitas Siswa
Religiusitas siswa di MAN 1 Sungai Penuh

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	38-60	0	0%
Rendah	61-83	0	0%
Sedang	84-106	1	4%
Tinggi	107-129	20	83%
Sangat tinggi	130-152	3	13%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa dari 24 orang siswa terdapat 20 orang atau sebesar 83% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori tinggi, terdapat 3 orang atau sebesar 13% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori sangat tinggi, terdapat 1 orang atau sebesar 4% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori sangat sedang. Sesuai dengan uraian tersebut bahwa siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori tinggi.

2. Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh, penulis mengadakan interview dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam menurut beliau bahwa nilai/ prestasi tersebut adalah nilai dari hasil ujian. Adapun hasilnya.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh diketahui bahwa dari 24 siswa dengan nilai rata-rata 79,83 nilai/ prestasi tersebut adalah merupakan nilai dari hasil ujian dengan kriteria kurang tuntas. Hasil prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Hubungan antara Religiusitas dengan prestasi Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi terhadap data hasil penelitian yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan antar variabel penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Priyatno (2013) menyatakan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi 25.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.56389590
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data diperoleh nilai $Asymp.Sig = 0,475$ menunjukkan bahwa $0,475 > 0,05$, artinya data distribusi data normal. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 6.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Priyatno,2013). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi 25.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akhlak Siswa * Religiusitas		(Combined)	943.833	19	49.675	3.340	.125
	Between Groups	Linearity	12.385	1	12.385	.833	.413
		Deviation from Linearity	931.449	18	51.747	3.479	.118
		Within Groups	59.500	4	14.875		
		Total	1003.333	23			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai $F = 3,479$ dengan signifikansi sebesar $p = 0,118 > 0,05$ artinya varian pada skala religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh tergolong linier. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi atau dapat digeneralisasi (Priyatno, 2013). Pengolahan data penelitian tentang korelasi antara religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh kepada 24 orang Siswa. Hasil perhitungan uji korelasi analisis data statistik *nonparametris* dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan SPSS 24,0. Hasil dari korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Korelasi

		Correlations	
		Religiusitas	Prestasi Belajar Siswa
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.111
	Sig. (2-tailed)		.605
	N	24	24
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.605	
	N	24	24

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh koefisien korelasi antara variabel Religiusitas dengan prestasi belajar siswa dengan besarnya nilai koefisien korelasi signifikansi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang berarah positif antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika religiusitas tinggi, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas rendah, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi didapatkan $p = 0,605 > 0,05$ level of significant

(α), artinya hipotesis tidak diterima, bahwa terdapat tidak hubungan antara antara religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh. Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel bernilai 0,111 dengan korelasi sangat rendah. Hasil perhitungan uji metode korelasi *Rank Spearman* dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Sumbangan Efektif

Besar sumbangan variabel Religiusitas terhadap variabel prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikali dengan 100%. Derajat koefisien determinan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,111^2 \times 100 \% \\ &= 0,012321 \times 100 \% \\ &= 1,2321\% \\ &= 1\%. \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan bahwa besarnya sumbangan efektif Religiusitas terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 1% dan 99% lagi dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil perhitungan uji metode korelasi *Rank Spearman* dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Pembahasan

1. Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Berdasarkan olahan data hasil angket tentang religiusitas siswa dari 24 orang siswa terdapat 20 orang atau sebesar 83% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori tinggi, terdapat 3 orang atau sebesar 13% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori sangat tinggi, terdapat 1 orang atau sebesar 4% siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori sangat sedang. Sesuai dengan uraian tersebut bahwa siswa MAN 1 Sungai Penuh yang memiliki Religiusitas dengan kategori tinggi.

Tingkat religiusitas siswa merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa baik siswa mengetahui, memahami ajaran agama Islam, meyakini, dan menghayati ajaran tersebut sehingga terimplementasi dalam perilaku ibadah ritual dan ibadah sosial. Definisi ini mengacu pada dimensi-dimensi religiusitas dari (Ahmadi, 2020) yaitu pengetahuan, penghayatan, keyakinan, praktik ritual keagamaan dan perilaku sosial.⁴ Praktik perilaku sosial yang negatif seperti menyontek, tawuran,

melakukan hubungan seksual di luar pernikahan, dan perilaku negatif lainnya dapat dihindari dari sejumlah faktor seperti pengetahuan keagamaan yang baik, penghayatan dan keyakinan agama yang kuat dan praktik ritual keagamaan.

Siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan, penghayatan dan keyakinan baik akan nilai-nilai ajaran agama diduga akan mempunyai praktik ritual (ibadah) keagamaan yang baik. Ada keterkaitan antara ibadah ritual (seperti sholat, puasa, dan lainnya) dan praktik keagamaan sosial (seperti menghormati guru, orang tua, teman, dan menghindari perilaku negatif). Ibadah ritual menggambarkan hubungan ketaatan siswa dengan Tuhan yang seharusnya mendorong siswa berperilaku sosial baik serta menghindari perilaku negatif. Siswa merasa Tuhan hadir dalam kehidupan sehari-hari (Haryanto. Sri, 2020).

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah merupakan pintu gerbang siswa memperoleh pengetahuan nilai-nilai keislaman selain dari orang tua. Semakin tinggi tingkat pengetahuan agama Islam, maka siswa akan semakin paham mengenai konsep dasar Islam baik rukun iman, rukun islam, akhlak dan muatan nilai-nilai keislaman lainnya. Nilai-nilai keislaman tersebut akan membentuk pola keyakinan dan penghayatan ajaran agama sehingga akan menjadi pengendali terhadap perilaku dan akhlak siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Beberapa upaya telah dilakukan pihak madrasah di dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik baik melalui proses belajar mengajar di dalam kelas maupun melalui kegiatan keagamaan serta dengan berbagai pendekatan seperti berupaya meningkatkan disiplin beribadah siswa, melalui keteladanan dalam pembentukan Akhlaqul karimah siswa, pembiasaan dalam beribadah, berupaya menegakkan aturan-aturan dan tata tertib madrasah serta pembentukan suasana/lingkungan religius di madrasah dan menjalin kerja sama sekolah dengan orang tua siswa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi upaya tersebut. Adapun faktor tersebut berasal dari faktor guru, peserta didik itu sendiri, dan faktor orang tua/keluarga.

2. Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa diketahui bahwa dari 24 siswa semuanya tuntas dengan nilai rata-rata 79,83 nilai/ prestasi tersebut adalah merupakan nilai dari hasil ujian. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa secara umum berada pada kategori tuntas. Siswa yang berprestasi ternyata mendapat bimbingan yang intens dari para gurunya. Para siswa yang mendapat perhatian yang intens dari gurunya menjadi semakin mantap dalam proses pembelajarannya.

Pengetahuan dan prestasi belajar meningkat sebagai hasil dari profesionalitas kerja guru, dapat membentuk para siswa menjadi orang yang bertanggung jawab dalam segala hal serta berusaha untuk belajar

sebaik-baiknya. Indikator-indikator utama adanya prestasi belajar siswa yang baik dapat dilihat dari nilai raport tinggi (dengan ukuran di atas 7.00/dalam bentuk kognitif), perilaku hidup dalam membangun komunikasi dengan berbagai elemen siswa (dengan ukuran afeksional) dan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan perilaku siswa (dimensi psikomotorik), dalam melaksanakan seluruh kemampuan siswa (Ahmadi, 2020)

Menurut tipe hasil belajar bidang kognitif akan mencakup aspek- aspek pada penguasaan intelektual. Dalam hal ini siswa dituntut dapat menguasai apa yang diajarkan secara intelektual baik hafalan, pemahaman dan penerapan maupun penguraian. Seperti siswa mampu menghafal dan memahami tentang pendidikan agama Islam, mampu mengerjakan materi pendidikan agama Islam yang sudah diberikan.

3. Korelasi Religiusitas dengan Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment (Pearson)* yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS* versi 24.0, diperoleh besarnya nilai koefisien korelasi signifikansi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang berarah positif antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika religiusitas tinggi, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas rendah, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi didapatkan $p = 0,605 > 0,05$ level of significant (α), artinya hipotesis tidak diterima,

bahwa terdapat tidak hubungan antara antara religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh. Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel bernilai 0,111 dengan korelasi sangat rendah.

Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika religiusitas tinggi, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas rendah, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan rendah. Tingkat keterkaitan atau hubungan antara kompetensi terhadap prestasi belajar peserta didiknya berada sangat rendah.

Hal tersebut menyatakan bahwa religiusitas terhadap prestasi peserta didiknya memiliki hubungan yang kurang kuat. Hal ini dipertegas dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa religiusitas kurang memiliki signifikansi terhadap prestasi peserta didik. Maka adanya kualitas prestasi belajar peserta didik, menurut tingkat kontribusi yang diberikan oleh kompetensi berdasarkan hasil penelitian yaitu sebesar 1%. Itu berarti tingkat kontribusi yang diberikan religiusitas terhadap prestasi belajar belajar, memberikan dukungan hampir tidak ada dari kontribusi dan kemungkinan faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh

Penelitian dijalankan oleh (Ikhwan et al., 2018) dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,298 dan nilai signifikan sebesar 0,001

dinyatakan lebih kecil dari taraf kepercayaan 0,05 sehingga keahlian pengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di MA DDI Ponre Kabupaten Bone sehingga keahlian guru yang tinggi dapat menaikkan prestasi belajar yang tinggi.

Menurut (Muhammad, 2017) menyebutkan keahlian pengajar yaitu kombinasi dari individu, pengetahuan, teknologi, cara bermasyarakat, dan keagaamaan membangun kemampuan dasar keahlian pengajar yang termasuk keterampilan pemahaman materi kepada pebelajar, belajar dengan terbimbing, peningkatan kepribadian, dan profesionalisme. Kriteria pengajar yang mempunyai kompetensi baik ialah pengajar yang mempunyai keahlian dalam mengatur pembelajaran pelajar dan memiliki kemampuan keahlian memahami materi pelajaran yang luas, berakhlak mulia, dan mampu berkomunikasi dengan pelajar / wali murid / warga sekolah.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting diberikan kepada anak didik di sekolah karena mata pelajaran tersebut diharapkan dapat membentuk mereka menjadi pribadi muslim sejati yang memiliki prestasi. Oleh karena itu, maka guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI adalah guru yang benar-benar memiliki karakteristik sebagai berikut: iman, bertaqwa dan berakhlak karimah, memiliki motivasi yang tinggi serta profesional (Mulyasa, 2017)

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian

manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain. Keberhasilan pembentukan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk : kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen (Raudatul, 2022).

Setelah dilakukan penelitian tentang Religiusitas PAI dalam dalam pelaksanaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh ternyata dapat diketahui ada hubungan yang cukup signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai-nilai akademik, seperti nilai ulangan harian, ulangan mid semester, maupun nilai Ujian Nasional. Selain dari nilai akademik, prestasi siswa juga dapat diketahui melalui prestasi-prestasi non akademik misalnya kejuaraan lainnya.

Prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh juga dapat dilihat dari perilaku (akhlak) mereka. Selain itu mereka kreatif dan disiplin dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang sekaligus merupakan jawaban dari tujuan penelitian, yaitu:

1. Religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh bahwa tingkat religiusitas secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase 83%.
2. Prestasi Belajar Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh diketahui bahwa dari 24 siswa semuanya tuntas dengan nilai rata-rata 79,83 nilai/ prestasi tersebut adalah merupakan nilai dari hasil ujian dengan kriteria kurang tuntas.
3. Hasil uji korelasi diperoleh besarnya nilai koefisien korelasi signifikansi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang berarah positif antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika religiusitas tinggi, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas rendah, maka prestasi belajar akhlak siswa belum tentu akan rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi didapatkan $p = 0,605 > 0,05$ level of significant (α), artinya hipotesis tidak diterima, bahwa terdapat tidak hubungan antara antara religiusitas dengan prestasi belajar akhlak siswa di MAN 1 Sungai Penuh. Kriteria tingkat

hubungan (koefisien korelasi) antar variabel bernilai 0,111 dengan korelasi sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi diri sebagai pendidik dan pengajar di sekolah terutama empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.
2. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh untuk lebih mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar agar mencapai prestasi yang lebih baik lagi.
3. Melihat hasil penelitian, bahwa Religiusitas agama memberikan kontribusi sebesar sebesar 1% terhadap prestasi belajar aqidah ahklak siswa maka kepada peneliti yang lain untuk mengkaji atau meneliti faktor penyebab lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran agama.

BIBLIOGRAFI

- Ahmadi, A. (2020). *Stratei Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Andriani, D. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunko, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gung Persada.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. . Jakarta: Rineka Cipta, .
- Aunurrahman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azzet, A. M. (2012). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Departemen Agama. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syamil Qur'an.
- Desiana. (2012). *Metodologi Penelitian*. Sungai Penuh: STAIN Kerinci.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.,
- Fathurrahman, P., Suryana, & Fatriany, F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. . Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2018). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.,
- Hakim, A., & Mubarak, J. (2016). *Metodologi Studi Islam*. Semarang: Toha Putra.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianti. (2022). Hubungan antara Perilaku dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Pendidikan Agama Islam*, 1(125–688), 12–14.
- Haryanto. Sri. (2020). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hidayatullah, M. F. (2015). *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Ibrahim. (2016). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Ikhwan, Sari, & Intan. (2018). Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Rengat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Agama Islam*, 1(125–866), 18–22.
- Kurniawati, I. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam/*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Maisaroh. (2019). Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTsN Sumberagung. *Pendidikan Agama Islam*, 1(125–6888), 12–15.
- Margono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maris, Lufri, & Inggar. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Di Mts Raudlatut Thalabah Kediri. *Agama Islam*, 1(255–5588), 12–18.
- Masripah. (2022). “Urgensi Internalisasi Pendidikan Aqidah Akhlak Bagi Generasi Mu. *Agama Islam*, 1(12–58), 12–19.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Mudjiono, D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Muhammad, A. N. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI Di Mi Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017. *Agama Islam*, 1(125–688), 12–18.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. . Jakarta: Misaka Galiza.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: IKAPI.

- Nashir, H. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Jakarta: Multi Presindo.
- Nasrun, S. (2016). *Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekeri*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Prayitno, D. (2012). *Paham Analisa Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Raudatul. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Mi Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon. *Agama Islam*, 1(125–8666), 12–15.
- Riduwan. (2013). *Dasar Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2016). *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Saleh, S. (2018). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Widya Puspita.
- Samani, M. dan H. (2016). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, S. (2018). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Siyoto. (2019). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng. .
- Sudiyono. (2018). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alvabeta.
- Sujanto, A. (n.d.). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Sujanto, A. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Supriadie, D. D. D. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : Rosda.

- Sutikno, M. Sobri. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect, .
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* . Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syakirman. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kopertis Wilayah VI Sumatera Barat dan Keinci.
- Trianto. (2007). *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Tim Prestasi Pustaka.
- Uno, B. , H. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Kreasindo Mediacita.
- Yahya, U. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Menngungkap Hasil Riset Tentang Guru dan Murid dalam tarekat Naqsyabandiyah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A. A. (2019). *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zainuddin. (2021). Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Terhadap Guru di MA, Syekh Yusuf Sungguminas. *PAI*, 1(122–56), 12–18.



Lampiran 1

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PRESTASI AQIDAH AHKLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 1 SUNGAI PENUH**



Oleh:

**MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2023**

**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN
HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PRESTASI AQIDAH AHKLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 1 SUNGAI PENUH**

A. Pengantar

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan **Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.**

Respon pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda merespon ini sesuai dengan kondisi diri anda sendiri agar diperoleh informasi yang objektif.

Respon yang Anda berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi anda di sekolah dan atau hal-hal lainnya yang akan merugikan anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh sebab itu Anda diminta untuk merespon secara jujur, apa adanya, dan sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami. semua data, jawaban atau keterangan yang Anda berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan anda merespon kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Sungai Penuh, 2023

Peneliti,

**MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138**

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilih respon yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda conteng (√) pada kolom pilihan.

SS : Bila anda **Sangat Setuju**

S : Bila anda **Setuju**

TS : Bila anda **Tidak Setuju**

STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai bentuk tubuh saya saat ini		√		

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KUESIONER RELIGIUSITAS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
Keyakinan					
1.	Saya meyakini bahwa alam semesta tercipta karena Allah SWT.				
2.	Saya meyakini bahwa tata suryaberjalan dengan sendirinya.				
3.	Saya percaya bahwa ada malaikat Raqib dan Atid yang mencatat amal baik dan buruk manusia.				
4	Saya percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang hanya adadalam dongeng ataupun kisah fiktif.				
5	Saya meneladani dan mencontohperilaku Rasul				
6	Saya mengidolakan artis.				
7	Saya menjalani hidupsesuai dengan petunjuk Al Qur an				
8	Saya menjalani hidupsesuai dengan keinginan saya.				
9	Saya bersyukur atas ketetapan dantakdir Allah yang diberikan kepada saya merupakan ketetapan yang baik.				
10	Saya percaya pada ramalan, zodiak, kartu tarot yang diramalkan oleh peramal.				
11	Saya percaya alam semesta beserta isinya akan hancur suatu saat nanti				
12	Saya yakin bahwa hari kiamat bukanlah hari pembalasan bagi manusia.				
Dimensi Praktik Agama					
13	Saya melaksanakan sholat fardhu waktu setiap hari				
14	Saya merasa terbebanimelaksanakan sholat fardhu 5 kalidalam sehari.				
15	Saya berpuasa satu bulan penuhpada bulan Ramadhan.				
16	Saya membatalkan puasa saatmerasa lapar.				
17	Saya berdoa dan berdzikir setiap hari, terutama setelah melaksanakan sholat.				
18	Setelah melaksanakan sholat saya langsung pergi untuk melanjutkanrutinitas saya, tanpa berdo a dan berdzikir.				
Dimensi Pengalaman siswa dalam beragama					
19	Saya membaca Al Qur an setiaphari.				
20	Saya bosan mendengarkan bacaanAl Qur an.				

21	Saya membantu teman yang sedang kesusahan.				
22	Saya merasa repot membantuteman.				
23	Saya memamafkan kesalahanteman kepada saya, tanpa menunggu ucapan maaf.				
24	Saya benci dengan teman yang menghina saya				
25	Saya mengembalikan benda yang saya pinjam kepada pemiliknya.				
26	Saya mengambil benda yang bukan hak saya.				
27	Saya jujur dalam berkata dengansiapapun.				
28	Saya mengerjakan ujian dengan mencontek dan bekerjasama dengan teman.				
Dimensi Pengetahuan siswa dalam beragama					
29	Saya ingin mengetahui kandungandari beberapa surat dalam Al Qur an.				
30	Saya tertarik dengan film ataunovel.				
31	Saya belajar setiap hari karena saya tahu menuntut ilmu hukumnya wajib.				
32	Saya acuh terhadap perintah maupun larangan bagi seorang muslim				
33	Setiap saya merasakan kesusahan ataupun berada dalam kesusahan Allah selalu menolong saya.				
Konsekuensi siswa dalam beragama					
34	Saya merasa Allah membiarkansaya berada dalam kesusahan.				
35	Saya senang mendengarkan laguislami.				
36	Tidak ada ketentraman dan kebahagiaan yang saya rasakan setelah melaksanakan sholat.				
37	Saya merasa bahagia menjadi diri saya sendiri, dan saya bersyukur karenanya.				
38	Saya merasa iri dengan teman-teman saya				

Lampiran 2

TABULASI DATA RELIGIUSITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH		
1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	106		
2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	1	91		
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	102		
4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	4	1	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	1	100	
5	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	2	1	3	2	2	110		
6	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	2	98		
7	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	2	99		
8	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	100		
9	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	1	101		
10	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	123		
11	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	3	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	114		
12	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	112	
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	4	1	4	2	3	1	4	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	105		
14	4	4	4	4	2	1	2	3	4	1	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	1	2	3	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	96
15	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	1	3	1	4	3	109		
16	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	103	
17	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	3	2	3	2	4	1	3	1	4	2	100		
18	4	3	3	1	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	3	1	4	1	3	3	4	1	3	1	3	1	4	1	4	1	3	1	4	1	91		
19	4	1	4	1	3	3	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	99		
20	4	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	3	1	3	2	3	1	3	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	103		
21	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	1	4	2	101		
22	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	104		
23	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	125		
24	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	1	3	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	3	1	3	1	4	1	3	4	4	2	2	100		
25	4	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	2	101		
26	4	3	4	2	4	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	103	
27	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	1	103		
28	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	3	1	4	1	106		
29	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	114	
30	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	1	106		



Lampiran 3

Lampiran Uji Validitas Tingkat Religiusitas

Item	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,531	>	0,361	Valid
2	0,755	>	0,361	Valid
3	0,531	>	0,361	Valid
4	0,721	>	0,361	Valid
5	0,411	>	0,361	Valid
6	0,629	>	0,361	Valid
7	0,755	>	0,361	Valid
8	0,411	>	0,361	Valid
9	0,629	>	0,361	Valid
10	0,475	>	0,361	Valid
11	0,504	>	0,361	Valid
12	0,531	>	0,361	Valid
13	0,531	>	0,361	Valid
14	0,755	>	0,361	Valid
15	0,531	>	0,361	Valid
16	0,721	>	0,361	Valid
17	0,411	>	0,361	Valid
18	0,629	>	0,361	Valid
19	0,755	>	0,361	Valid
20	0,411	>	0,361	Valid
21	0,629	>	0,361	Valid
22	0,475	>	0,361	Valid
23	0,504	>	0,361	Valid
24	0,531	>	0,361	Valid
25	0,431	>	0,361	Valid
26	0,555	>	0,361	Valid
27	0,532	>	0,361	Valid
28	0,822	>	0,361	Valid
29	0,411	>	0,361	Valid
30	0,362	>	0,361	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas diatas diketahui bahwa seluruh item kuesioner variabel tingkat religiusitas dinyatakan valid karena semua item kuesioner baik di ketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Hasil kuesioner tingkat religiusitas yang dinyatakan valid selanjutnya bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian karena instrumen dianggap sudah mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	><	Cut Off	Hasil
0,969	>	0,7	Reliabel

Dari diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* maka dapat di simpulkan variabel kuesioner dinyatakan sudah **Reliabel** hal ini menunjukkan bahwa Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat bekerja, dipercaya dan diandalkan.

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PRESTASI AQIDAH AHKLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SUNGAI PENUH

A. Pengantar

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan **Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Aqidah Ahklak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh.**

Respon pernyataan-pernyataan pada kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda merespon ini sesuai dengan kondisi diri anda sendiri agar diperoleh informasi yang objektif.

Respon yang Anda berikan tidak ada kaitannya dengan prestasi anda di sekolah dan atau hal-hal lainnya yang akan merugikan anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh sebab itu Anda diminta untuk merespon secara jujur, apa adanya, dan sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami. semua data, jawaban atau keterangan yang Anda berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan anda merespon kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Sungai Penuh, 2023
Peneliti,

MIFTAKHUL ILMI
NIM. 1910201138

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilih respon yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda conteng (√) pada kolom pilihan.

SS : Bila anda **Sangat Setuju**

S : Bila anda **Setuju**

TS : Bila anda **Tidak Setuju**

STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju**

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai bentuk tubuh saya saat ini		√		

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KUESIONER RELIGIUSITAS

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
Keyakinan					
1.	Saya meyakini bahwa alam semesta tercipta karena Allah SWT.				
2.	Saya meyakini bahwa tata suryaberjalan dengan sendirinya.				
3.	Saya percaya bahwa ada malaikat Raqib dan Atid yang mencatat amal baik dan buruk manusia.				
4	Saya percaya bahwa malaikat adalah makhluk yang hanya adadalam dongeng ataupun kisah fiktif.				
5	Saya meneladani dan mencontohperilaku Rasul				
6	Saya mengidolakan artis.				
7	Saya menjalani hidupsesuai dengan petunjuk Al Qur an				
8	Saya menjalani hidupsesuai dengan keinginan saya.				
9	Saya bersyukur atas ketetapan dantakdir Allah yang diberikan kepada saya merupakan ketetapan yang baik.				
10	Saya percaya pada ramalan, zodiak, kartu tarot yang diramalkan oleh peramal.				
11	Saya percaya alam semesta beserta isinya akan hancur suatu saat nanti				
12	Saya yakin bahwa hari kiamat bukanlah hari pembalasan bagi manusia.				
Dimensi Praktik Agama					
13	Saya melaksanakan sholat fardhu waktu setiap hari				
14	Saya merasa terbebanimelaksanakan sholat fardhu 5 kalidalam sehari.				
15	Saya berpuasa satu bulan penuhpada bulan Ramadhan.				
16	Saya membatalkan puasa saatmerasa lapar.				
17	Saya berdoa dan berdzikir setiap hari, terutama setelah melaksanakan sholat.				
18	Setelah melaksanakan sholat saya langsung pergi untuk melanjutkanrutinitas saya, tanpa berdo a dan berdzikir.				
Dimensi Pengalaman siswa dalam beragama					
19	Saya membaca Al Qur an setiaphari.				
20	Saya bosan mendengarkan bacaanAl Qur an.				

21	Saya membantu teman yang sedang kesusahan.				
22	Saya merasa repot membantuteman.				
23	Saya memamafkan kesalahanteman kepada saya, tanpa menunggu ucapan maaf.				
24	Saya benci dengan teman yang menghina saya				
25	Saya mengembalikan benda yang saya pinjam kepada pemiliknya.				
26	Saya mengambil benda yang bukan hak saya.				
27	Saya jujur dalam berkata dengansiapapun.				
28	Saya mengerjakan ujian dengan mencontek dan bekerjasama dengan teman.				
Dimensi Pengetahuan siswa dalam beragama					
29	Saya ingin mengetahui kandungandari beberapa surat dalam Al Qur an.				
30	Saya tertarik dengan film ataunovel.				
31	Saya belajar setiap hari karena saya tahu menuntut ilmu hukumnya wajib.				
32	Saya acuh terhadap perintah maupun larangan bagi seorang muslim				
33	Setiap saya merasakan kesusahan ataupun berada dalam kesusahan Allah selalu menolong saya.				
Konsekuensi siswa dalam beragama					
34	Saya merasa Allah membiarkansaya berada dalam kesusahan.				
35	Saya senang mendengarkan laguislami.				
36	Tidak ada ketentraman dan kebahagiaan yang saya rasakan setelah melaksanakan sholat.				
37	Saya merasa bahagia menjadi diri saya sendiri, dan saya bersyukur karenanya.				
38	Saya merasa iri dengan teman-teman saya				

Lampiran 5**Data Nilai Prestasi Belajar Ahklak Siswa**

NO	NAMA	AGAMA	KET
		70	
1	ADLIRAHMANPUTRA	88	Tuntas
2	AL FADRI	77	Kurang Tuntas
3	ALZI ANDREA	70	Kurang Tuntas
4	AUFA AHMATFIKRI	91	Tuntas
5	AURIL FALENSIA	79	Kurang Tuntas
6	AZALISANDRA LUBIS	90	Tuntas
7	CINTAWITRALAURA	85	Tuntas
8	DIO RIAN PRATAMA	77	Kurang Tuntas
9	DWI SYIFA AMELIA	91	Tuntas
10	ENIRAHAYU NINGSIH	75	Kurang Tuntas
11	HAMADALDIGUNAWAN	75	Kurang Tuntas
12	IKTIARKURNIAWAN	77	Kurang Tuntas
13	JELSI AMIZA	70	Kurang Tuntas
14	KELVINGUSTI RANDA	80	Tuntas
15	LEGA FELZA PUTRI	89	Tuntas
16	MUHAMMADRASYID	80	Tuntas
17	NAUFALADITIA	75	Kurang Tuntas
18	PARELSAPUTRA	85	Tuntas
19	RAFIAFSAL	75	Kurang Tuntas
20	RAHMA DEWISAFITRI	75	Kurang Tuntas
21	RUBENAFARA	72	Kurang Tuntas
22	SOFIA ELIZHA	75	Kurang Tuntas
23	VIKRIANDRIAPUTRA	80	Tuntas
24	VONNYULIAANGGRAINI	85	Tuntas
	Rata-Rata	79.83333333	Kurang Tuntas



NO	NAMA	AGAMA	Rata-	KET
1	ADLIRA	70	70	Tuntas
2	AL	75	75	Tuntas
3	ALZI	80	80	Tuntas
4	AUFA	70	70	Tuntas
5	AURIL	75	75	Tuntas
6	AZALIS	78	78	Tuntas
7	CINTAW	78	78	Tuntas
8	DIO	80	80	Tuntas
9	DWI	78	78	Tuntas
10	ENIRAH	75	75	Tuntas
11	HAMAD	80	80	Tuntas
12	IKTIARK	70	70	Tuntas
13	JELSI	80	80	Tuntas
14	KELVIN	78	78	Tuntas
15	LEGA	75	75	Tuntas
16	MUHAM	80	80	Tuntas
17	NAUFAL	75	75	Tuntas
18	PARELS	70	70	Tuntas
19	RAFIAF	80	80	Tuntas
20	RAHMA	80	80	Tuntas
21	RUBENA	78	78	Tuntas
22	SOFIA	80	80	Tuntas
23	VIKRIA	78	78	Tuntas
24	VONNY	85	85	Tuntas
25	WINDA	78	78	Tuntas



Tabulasi Data Penelitian Religiusitas

Res	Item																																						total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	137
2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	121
3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	121
4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	126	
5	2	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	114
6	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115	
7	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	114	
8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	129	
9	4	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	127	
10	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	138	
11	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	116	
12	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	125	
13	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	119	
14	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	110	
15	4	2	4	3	2	2	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	117	
16	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	112	
17	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	132	
18	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	111	
19	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	119	
20	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	120	
21	3	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	1	2	2	4	3	1	1	3	4	4	2	2	3	4	2	3	103	
22	3	2	3	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	108	
23	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	125		
24	3	2	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	118		

INTERVAL	FREKUENSI	%
38-60	60	0
61-83	83	0
84-106	106	1
107-129	129	20
130-152	152	3

24 100%

Item	38
ST	152 Didapat dari skor te yaitu 30x4 = 152
SR	38 Didapat dari skor te yaitu 38 item

ST-SR	5
5	
114	
5	

$$I = (ST - SR) : k$$

22.8 Panjang Kelas



Data Nilai Prestasi Belajar Ahklak Siswa

NO	NAMA	AGAMA	KET
		70	
1	ADLIRAHMANPUTRA	88	Tuntas
2	AL FADRI	77	Kurang Tuntas
3	ALZI ANDREA	70	Kurang Tuntas
4	AUFA AHMATFIKRI	91	Tuntas
5	AURIL FALENSIA	79	Kurang Tuntas
6	AZALISANDRA	90	Tuntas
7	CINTAWITRALAURA	85	Tuntas
8	DIO RIAN PRATAMA	77	Kurang Tuntas
9	DWI SYIFA AMELIA	91	Tuntas
10	ENIRAHAYU	75	Kurang Tuntas
11	HAMADALDIGUNAW	75	Kurang Tuntas
12	IKTIARKURNIAWAN	77	Kurang Tuntas
13	JELSI AMIZA	70	Kurang Tuntas
14	KELVINGUSTI	80	Tuntas
15	LEGA FELZA PUTRI	89	Tuntas
16	MUHAMMADRASYID	80	Tuntas
17	NAUFALADITIA	75	Kurang Tuntas
18	PARELSAPUTRA	85	Tuntas
19	RAFIAFSAL	75	Kurang Tuntas
20	RAHMA	75	Kurang Tuntas
21	RUBENAFARA	72	Kurang Tuntas
22	SOFIA ELIZHA	75	Kurang Tuntas
23	VIKRIANDRIAPUTRA	80	Tuntas
24	VONNYYULIAANGGR	85	Tuntas
	Rata-Rata	79.83333333	Kurang Tuntas

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.56389590
	Absolute	.172
Most Extreme Differences	Positive	.172
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Teknik	(Combined)		943.833	19	49.675	3.340	.125
Mindfulness Untuk Meningkatkan	Between Groups	Linearity	12.385	1	12.385	.833	.413
Regulasi Emosi Pada Siswa Kelas IX di SMPN 12 Kota Sungai Penuh	Within Groups	Deviation from Linearity	931.449	18	51.747	3.479	.118
			59.500	4	14.875		
Total			1003.333	23			

Lampiran 7

UJI KORELASI

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could

not be mapped to a valid backend locale.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations	
		Religiusitas	Prestasi Belajar Siswa
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.111
	Sig. (2-tailed)		.605
	N	24	24
Prestasi Belajar Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.605	
	N	24	24

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian







SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Berdasarkan surat permohonan Instrumen yang di ajukan :

Nama : MIFTAKHUL ILMI

Nim : 1910201138

Program studi : Pendidikan Agama Islam

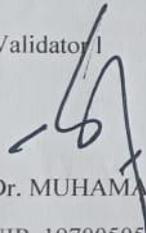
Judul : "Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Akhlak Siswa
di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh"

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang di tunjuk,dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh.....2023

Validator I



Dr. MUHAMAD YUSUF S.Ag.M.Ag

NIP. 197005051998031000

Validator II



Drs.M.Karim,M.Pd

NIP. 196608062000031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/243 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Februari 2023

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Aliyah negeri (MAN)1 Sungai penuh
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Miftakhul ilmi
NIM : 1910201138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Sungai Penuh**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **13 Februari 2023 s.d 13 April 2023**.



Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUNGAI PENUH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Pelita IV Koto Lolo – Pesisir Bukit – Sungai Penuh – Jambi
Kode Pos 37112 Telp/Fax : (0748)21593
Website: www.man1sungaienuh.mdrsh.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 533 /Ma.05.01/PP.00.6/04/2023

Assalamu'alaikum w. w.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTAKHUL ILMU
NIM	: 1910201138
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan	: Strata 1
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai mengadakan riset/penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh yang dilaksanakan dari tanggal 13 Februari 2023 s.d 13 April 2023 dalam rangka mengumpulkan data/masukan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul: **"Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum, w.w.

Sungai Penuh, 06 April 2023
15 Ramadhan 1444 H



Kepala
Asmilia Samin, S.Ag, M.PdI
NIP. 197210221998031003

Tembusan Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jambi;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh;
3. Rektor IAIN Kerinci



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUNGAI PENUH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Pelita IV Koto Lolo – Pesisir Bukit – Sungai Penuh – Jambi
Kode Pos 37112 Telp/Fax : (0748)21593
Website: www.man1sungaienuh.mdrsh.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 533 /Ma.05.01/PP.00.6/04/2023

Assalamu'alaikum w. w.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh Kota Sungai Penuh menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTAKHUL ILMU
NIM	: 1910201138
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan	: Strata 1
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai mengadakan riset/penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh yang dilaksanakan dari tanggal 13 Februari 2023 s.d 13 April 2023 dalam rangka mengumpulkan data/masukan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul: **"Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum, w.w.

Sungai Penuh, 06 April 2023
15 Ramadhan 1444 H



Kepala
Asmi Samin, S.Ag, M.PdI
NIP. 197210221998031003

Tembusan Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jambi;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh;
3. Rektor IAIN Kerinci



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112. Web: ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/628/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Saaduddin, M.Pd. |
| NIP | : 196608092000031001 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina /IVa |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Indah Hemingrum, M.Pd, M.Pd |
| NIP | : 198703082018012001 |
| Pangkat/Golongan | : Penata /IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|---------------|---|
| Mahasiswa | : Miftakhul ilmi |
| NIM | : 1910201138 |
| Fakultas | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Judul Skripsi | : Hubungan religiusitas dengan prestasi belajar siswa kelas xII dalam menghadapi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di MAN 01 sungai penuh |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 26 Agustus 2022

Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesieir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor: 1981 Tahun 2022**

**TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Tim Penguji Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : 1. Dr. Saaduddin, M.Pd.
: 2. Indah Herningrum, M.Pd
Pembahas : 1. Dr. Hasrinal, M.Pd.
: 2. Harmalis, S.Psi, M.Psi
- Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
Nama : Miftakhul ilmi
NIM : 1910201138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi : Hubungan religiusitas dengan prestasi belajar siswa kelas xli dalam menghadapi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di MAN 01 sungai penuh
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



**DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 7 November 2022**

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Tim Pembahas
3. Arsip